

BAB IV

PEMBAHASAN DAN KETERBATASAN

A. Pembahasan

1. Efektivitas Terapi Bekam Kering Terhadap Penurunan Skala Nyeri

Dalam penelitian ini didapatkan skala nyeri Ny.R yang skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan). Dimana nyeri berkurang. Pasien tampak rileks.

Penurunan skala nyeri ini disebabkan oleh efek terapi bekam yang bisa memperbaiki peredaran darah yang terbungkus karena terdapat penyempitan pembuluh darah penyebab rasa sakit. Sejalan dengan konsep, terapi bekam kering mempunyai manfaat Kesehatan yang melimpah untuk tubuh, termasuk meredakan nyeri akut dan kronis. Rasa sakit disebabkan oleh ketidakseimbangan aliran darah dalam tubuh, mengurangi rasa sakit, dan menyembuhkan penyakit yang di derita (Lestari, Lasmadasari, Indaryani, & Kurniawan, 2022).

Terapi bekam merupakan pengobatan non farmakologis yang digunakan untuk mengatasi berbagai kondisi medis. Hal ini juga telah terbukti efektif pada Ny. R, merasakan nyerinya hilang yakni dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan), setelah pengobatan bekam karena mekanisme dasar bekam sangat baik, baik dalam proses regenerasi sel maupun nutrisi yang tepat pada setiap organ melalui proses vasodilatasi dalam darah telah berkurang. Efek dari bekam itu sendiri melepaskan oksida nitrat, endorphen, dan enkefalin yang mengurangi sensitivitas nyeri dan menghilangkan kelebihan prostaglandin dari tubuh.

Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Irawan, Subekti, Sari, & Fahrudiana) menunjukkan ada pengaruh terapi bekam basah terhadap nyeri punggung bawah dengan p-value 0,000 atau p-value <0,05. Yang maknanya terdapat pengaruh terapi bekam basah terhadap nyeri

punggung bawah pada pekerja kuli panggul pasar Di Desa Pulung Kencana. Sejalan juga dengan penelitian yang dilaksanakan (Lestari & Sastrawan, 2019) menunjukkan ada pengaruh terapi bekam kering terhadap keluhan nyeri punggung bawah dengan p-value 0,000 atau p-value <0,05. Yang maknanya terapi bekam kering yang dilakukan berpengaruh terhadap keluhan nyeri punggung bawah.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri & Hasina, 2020) menyatakan kelompok terapi bekam hampir semuanya (93,3%) sebelum dilakukan bekam menderita nyeri sedang, dan setelah dilakukan bekam hampir semuanya (86,7%) menjadi nyeri ringan. Berlandaskan uji statistic dengan Wilcoxon signed rank test diperoleh $p = 0,002$ pada kelompok terapi bekam, yang artinya ada pengaruh terapi bekam terhadap tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberi perlakuan bekam.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam studi kasus ini ialah peneliti hanya melakukan terapi bekam basah hanya satu klien sehingga sulit untuk mengetahui keefektifan terapi bekam basah terhadap klien yang lain dengan keluhan yang sama. Dan waktu yang digunakan peneliti juga terbatas yaitu hanya satu hari.